

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Penggunaan suatu metode ini juga harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya, sehingga memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Metode dalam penelitian pada prinsipnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data akurat dan pengembangan pengetahuan serta menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Mohammad Nazir (1999: 63) mengemukakan bahwa, “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menganalisa dengan menggunakan pendekatan teoritis. Dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti bertujuan untuk memaparkan data-data, menganalisis data secara objektif, serta menjelaskan persepsi peserta didik terhadap gaya hidup hedonisme pada proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar yang berjumlah 302 orang.

Agar lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	31 orang
2	XI IPS 2	30 orang
3	XI IPS 3	31 orang
4	XI IPS 4	30 orang
5	XI IPS 5	30 orang
6	XI IPA 1	33 orang
7	XI IPA 2	32 orang
8	XI IPA 3	33 orang
9	XI IPA 4	32orang
10	XI AKSELERASI	20 orang
Jumlah		302 orang

Sumber: Staf tata usaha SMA Negeri 2 Terbanggi Besar tahun 2012

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2009: 131) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2009: 133) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”. Dengan

memperhatikan keadaan serta jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada yakni 302 orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar, maka diperoleh sampel sebanyak 60 orang peserta didik.

Agar lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Penyajian Sampel pada Masing-masing Kelas XI di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

No	Kelas	Perhitungan
1	XI IPS 1	31 orang x 20% = 6,2 (6)
2	XI IPS 2	30 orang x 20% = 6,0 (6)
3	XI IPS 3	31 orang x 20% = 6,2 (6)
4	XI IPS 4	30 orang x 20% = 6,0 (6)
5	XI IPS 5	30 orang x 20% = 6,0 (6)
6	XI IPA 1	33 orang x 20% = 6,6 (7)
7	XI IPA 2	32 orang x 20% = 6,4 (6)
8	XI IPA 3	33 orang x 20% = 6,6 (7)
9	XI IPA 4	32 orang x 20% = 6,4 (6)
10	XI AKSELERASI	20 orang x 20% = 4,0 (4)
Jumlah		302 orang x 20% = 60,4 (60)

Sumber: Staf tata usaha SMA Negeri 2 Terbanggi Besar tahun 2012

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Hal ini ditinggikan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2009:161) yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu konsep atau objek yang diberi nilai untuk diteliti.

Disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu :

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap gaya hidup hedonisme sebagai variabel bebas (X).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya hidup hedonisme pada proses pembelajaran PKn.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Persepsi peserta didik adalah suatu proses mendeteksi stimulus melalui alat indera yang dimiliki oleh peserta didik untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, dan menganalisis mengenai pengalaman tentang suatu objek tertentu kemudian disimpulkan untuk memperoleh informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap peserta didik terhadap suatu objek itu dapat berubah-ubah dan berbeda pada masing-masing individu, tergantung pada pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.
- b. Gaya hidup hedonisme adalah suatu pola hidup yang segala aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup. Bagi kaum hedonisme, tujuan utama hidup adalah hanya untuk selalu meraih kesenangan materi. Ia tidak peduli kesenangan yang didapat dia tempuh dengan cara apa. Bagi para penganut

gaya hidup hedonisme, kesenangan adalah satu-satunya tujuan hidup yang harus dicapai tanpa harus merasakan kesulitan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi peserta didik adalah pandangan atau penilaian seorang peserta didik berwujud kesan setelah mengalami peristiwa dan objek tertentu. Persepsi masing-masing peserta didik itu juga berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya masing-masing. Tolak ukurnya yaitu dapat diukur dari sikap siswa yaitu setuju, kurang setuju, atau tidak setuju.
- b. Pengaruh gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup terjadi karena adanya perubahan perilaku pada masyarakat yang hanya menghendaki kesenangan. Karena tujuan dari para penganut paham hedonisme ini yaitu untuk menghindari kesengsaraan dan menikmati kebahagiaan sebanyak mungkin dalam hidupnya. Gaya hidup hedonisme ini tercermin melalui perilaku peserta didik yang senang berhura-hura, konsumtif, dan selau mementingkan penampilan dari pada menjalankan kewajiban serta tanggungjawab yang harus dijankannya sehingga motivasi belajar maupun hasil belajarnya rendah serta kedisiplinan peserta didik menjadi rendah karena peserta didik kerap kali melanggar tata tertib sekolah.

E. Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap gaya hidup hedonisme sebagai variabel bebas (X) serta pengaruh gaya hidup hedonisme pada proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar sebagai variabel terikat (Y).

1. Persepsi peserta didik terhadap gaya hidup hedonisme diukur dengan skor penilaian yaitu setuju, kurang setuju, atau tidak setuju dengan melihat indikatornya yaitu:
 - a. Perilaku
 - b. Cara berpenampilan
 - c. Pola komunikasi
2. Pengaruh gaya hidup hedonisme pada proses pembelajaran PKn diukur dengan melihat pengaruhnya terhadap kriteria:
 - a. Motivasi belajar
 - b. Hasil belajar
 - c. Kedisiplinan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket/Kuesioner

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan tujuan menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Diperlukan angket dalam penelitian ini karena data yang diperlukan adalah skor nilai yang

berupa angka-angka, untuk memperoleh data utama dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas dilihat dari logika validiti dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok genap dan ganjil dengan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Hubungan variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam Sutrisno Hadi (2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

R_{gg} = koefisien korelasi item genap ganjil

Adapun kriteria reliabel (Manase Melo, 1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2008: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1994: 184) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (2009: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik